

**PEREMPUAN BEKERJA DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN EKONOMI
KELUARGA PERSPEKTIF *MAQĀSĪD ASY-SYARĪAH* DAN GENDER
(Studi Kasus di PT. URW Purworejo)**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER HUKUM**

OLEH:

IKA SUGIARSIH

18203011015

PEMBIMBING:

Prof. Dr. H. SUSIKNAN AZHARI

**MAGISTER ILMU SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

ABSTRAK

Faktor ekonomi keluarga yang rendah membuat perempuan memutuskan untuk mengambil peran sebagai perempuan yang bekerja. Perempuan yang bekerja di PT. URW Purworejo, terlibat di sektor industri dihadapkan pada dua tuntutan peran, yaitu peran sebagai ibu rumah tangga dan juga peran sebagai pencari nafkah.

Dalam penelitian ini menggunakan kerangka teori beban ganda, *maqāsid asy-syarīah* Ibnu ‘Asyur, dan gender Husein Muhammad. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini bersifat *deskriptif-analisis*. Subyek penelitian ini adalah para perempuan yang bekerja di PT. URW Purworejo, adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara terhadap 10 informan.

Hasil penelitian ini : (1) faktor ekonomi yang berupa suami yang berpenghasilan rendah, banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, membantu meringankan perekonomian keluarga dan membiayai pendidikan anak-anak sehingga perempuan memutuskan untuk bekerja setelah mendapatkan izin dari suaminya. Perempuan mengambil peran sebagai pekerja dengan syarat mendapatkan izin suaminya, yang mana peran perempuan pekerja bertujuan meringankan beban suami dalam mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Sehingga, terjadi kerjasama antara istri dan suami dalam melaksanakan tugas domestik (*sharing burden*).

Meskipun begitu, terdapat beban ganda yang terjadi pada salah satu responden, dimana perempuan pekerja bekerja untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya, namun suami tidak turut serta membantunya dalam tugas-tugas domestik. (2) Praktik peran perempuan bekerja di PT. URW Purworejo termasuk kedalam *maqāsid asy-syarīah al-khāṣṣah* termasuk dalam rumpun hukum distribusi harta (*at-taṣarrufāt al-māliyah*) untuk mendistribusikan harta yang tepat bagi keluarganya. (3) praktik peran perempuan bekerja di PT. URW Purworejo dalam meningkatkan ekonomi keluarga ini selaras dengan konsep gender.

Kata kunci : Perempuan Bekerja, *Maqāsid asy-Syarī'ah*, Gender

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Low family economic factors make women decide to take on the role of working women. Women who work at PT. URW Purworejo, involved in the industrial sector is faced with two demands of roles, namely the role of a housewife and also the role of a breadwinner.

In this study using the framework of double load theory, *maqāsid asy-syarīah* Ibn 'Assyria, and gender Hussein Muhammad. The type of research used is field research, using qualitative descriptive methods. This research is descriptive-analytical. The subjects of this study were women who worked at PT. URW Purworejo, as for the data collection carried out using interviews with 10 informants.

This study aims to determine: (1) economic factors in the form of husbands with low incomes, the number of needs that must be met, helping to ease the family's economy and paying for the education of children so that women decide to work after obtaining permission from their husbands. Women take on the role of workers on the condition that they get their husband's permission, where the role of working women aims to ease the burden on their husbands in meeting their household needs. Thus, there is cooperation between the wife and husband in carrying out domestic tasks (sharing burden).

Even so, there was a double burden on one of the respondents, where working women worked to meet their household needs, but the husband did not participate in helping her in domestic tasks. (2) The practice of women's roles working in PT. URW Purworejo belongs to the *maqāsid asy-syarīah al-khāṣṣah* belongs to the legal family of distribution of property (*at-taṣarrufāt al-māliyah*) to distribute property appropriately to his family. (3) the practice of women's roles working in PT. URW Purworejo in improving the family economy is in line with the concept of gender.

Keywords: Working Woman, *Maqāsid asy-Syarī'ah*, Gender

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Ika Sugiarsih

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Ika Sugiarsih
NIM : 18203011015
Judul : Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Keluarga
Perspektif Maqāṣid Asy-Syariah Dan Gender (Studi Kasus di PT. URW
Purworejo)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022 M.

14 Muharam 1444 H.

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Susiknan Azhari



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1391/Un.02/DS/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEREMPUAN BEKERJA DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF MAQASID ASY-SYARIAH DAN GENDER (STUDI KASUS DI PT. URW PURWOREJO)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA SUGIARSIH, S.H
Nomor Induk Mahasiswa : 18203011015
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Susiknan, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630c59f9b6f02



Penguji I

Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630b2b483df79



Penguji II

Dr. Sri Wahyuni, S.Ag., M.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 630c251b45e54



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 630c71d44da4e

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Sugiarsih
NIM : 18203011015
Program Studi : Magister Ilmu Syari'ah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri atau melakukan plagiarisasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ika Sugiarsih
NIM. 18203011015

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Sugiarsih
NIM : 18203011015
Program Studi : Ilmu Syariah
Konsentrasi : Hukum Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan Kehidupan
Ekonomi Keluarga Perspektif Maqāṣid Asy-Syarīah Dan
Gender (Studi Kasus di PT. URW Purworejo)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ika Sugiarsih
NIM. 18203011015

MOTTO

Dimanapun kamu berada, jika kamu melaksanakan kewajiban maka Allah Swt. akan memberikan ketentraman, begitu tidak melaksanakan kewajiban maka ketentraman akan diambil oleh Allah Swt.

(KH. Achmad Chalwani)

Perempuan harus sehat secara reproduksi, pintar secara intelektual dan mandiri dalam berfikir dan finansial. Jangan bergantung nasibnya kepada laki-laki atau suami. Orang yang tergantung itu bagai orang yang tidak merdeka. Saat orang tempatnya bergantung tidak ada, dia akan kehilangan segalanya. Ketergantungan bisa mengakibatkan keterbelakangan.

(KH. Husein Muhammad)

Dengan berbuat baik dan senantiasa mengamalkan ilmu sesuai dengan kemampuan dan kapasitas jenjangnya disertai akhlaqul karimah didasari rasa ikhlas.

Sampai ke gunung pun akan dicari oleh orang.

(KH. Dimiyati Rois)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk suami tercinta Rifqi Alfian yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakan.
2. Kepada Bapak Sugeng dan Ibunda Winarsih selaku orang tua yang selalu mendukung, membimbing, dan mendoakan tanpa kenal lelah.
3. Kepada Simbah Sokhibah yang sudah merawat, mendukung dan mendoakan tanpa kenal lelah.
4. Kepada Ibu Masrofah dan Bapak Ridwan Syafii (alm) selaku bapak ibu mertua yang selalu mendukung dan memotivasi untuk menyelesaikan study ini.
5. Kepada adik-adik saya (adik Vivi dan adik Salis) yang selalu mensupport dan mendoakan. Juga kakak dan adik ipar (mba Dina, mas Rahmat, adik Afid, adik Lutfi, adik Amri) yang selalu memberikan motivasi.
6. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren An-Nawawi KH. Achmad Chalwani Nawawi beserta keluarga.
7. Teruntuk teman-teman seperjuangan saya, dan segenap crew Radio Shoutuna FM.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

I. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf latin</i>	<i>Nama</i>
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em

ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

سنة	ditulis	<i>Sunnah</i>
علة	ditulis	<i>'Illah</i>

III. *Ta' marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis dengan *h*

المائدة	ditulis	<i>al-Mā'idah</i>
إسلامية	ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

مقارنة المذاهب	ditulis	<i>Muqāranah al-Mazāhib</i>
----------------	---------	-----------------------------

IV. Vokal pendek

1.	----َ----	fathah	ditulis	a
2.	----ِ----	kasrah	ditulis	i
3.	----ُ----	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal panjang

1.	Fathah + alif إستحسان	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>Istiḥsān</i>
2.	Fathah + ya' mati أنثى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>Unṣā</i>
3.	Kasrah + yā' mati العنواني	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>al-'Ālwānī</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati علوم	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>'Ulūm</i>

VI. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati غيرهم	ditulis ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لإن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

الرسالة	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النساء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>
ذوي الفروض	ditulis	<i>Żawī al-Furūd</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt. karena dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan Judul “Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di PT. URW Purworejo).”

Penyusun dengan sadar mengakui banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyelesaian tesis ini. Dengan segenap kerendahan hati penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada ibunda dan ayahanda dan keluarga tercinta terima kasih yang tak terhingga atas segala support baik doa dan materi yang besar menjadikan motivator yang besar bagi penyusun untuk menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor (Prof. Dr. Phil Al Makin, MA.) dan Wakil Rektor beserta jajaran Staff UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala bantuannya selama ini.
2. Bapak Dekan, Wakil Dekan I, II, III, Khususnya Bapak Kaprodi Magister Ilmu Syari’ah (Dr. Abdul Mughits, S. Ag., M. Ag) dan Sekprodi (Dr. Mansur, S. Ag., M. Ag). Serta bapak/ibu dosen dan karyawan/ti Magister Ilmu Syari’ah Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dan memberikan fasilitas kepada penyusun selama masa perkuliahan.
3. Prof. Dr. H. Susiknan Azhari selaku Dosen dan Pembimbing penyusun yang telah memberikan segenap waktu, nasihat dan bimbingannya kepada penyusun dalam menyelesaikan Tesis.

4. Bapak/Ibu, Karyawan/ti perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum serta Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk referensi kepustakaan.
5. Segenap karyawan PT. URW Purworejo sebagai narasumber yang telah membantu dan bersedia penyusun wawancara untuk menggali informasi dalam penulisan ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.
6. Rekan-rekan mahasiswa sepejuangan khususnya segenap keluarga besar prodi Ilmu Syari'ah (Konsentrasi Hukum Bisnis Syari'ah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Semoga Allah Swt. membalas kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu penyusun. Akhirnya segala hal yang baik datangnya dari Allah Swt. dan segala kekurangan datangnya dari penyusun. Semoga tesis ini di ridhoi Allah Swt. dan menjadikannya bermanfaat di kemudian hari. Akhir kata do'a serta terima kasih penyusun untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan tesis ini. Baik secara material maupun immaterial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Agustus 2022 M.
14 Muharam 1444 H.

Penyusun,



Ika Sugiarsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoretik.....	18
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II KERANGKA TEORI.....	34
A. Teori Beban Ganda (<i>Double Burden</i>).....	34
1. Pengertian Beban Ganda (<i>Double Burden</i>).....	34
2. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Beban Ganda.....	36
B. <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i> Ibnu 'Asyur.....	46
1. Pengertian <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i>	46
2. Validitas <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i>	50
3. Macam-macam <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i>	52
C. Pemikiran Gender Husein Muhammad.....	59
1. Tauhid dan Keadilan Gender.....	59
2. Bekerja dan Relasi Seksual.....	62
3. Pandangan Husein Muhammad Pendekatan Non Hukum.....	70
BAB III LOKASI PENELITIAN DAN PRAKTIK PEREMPUAN PEKERJA	
A. PT. URW Purworejo.....	72
1. Visi Misi PT. URW Purworejo.....	74
2. Struktur Organisasi PT. URW Purworejo.....	75
3. Proses Produksi.....	76
4. Jam Operasional PT. URW Purworejo.....	77
5. Lokasi Kegiatan	78
6. Jumlah Karyawan PT. URW Purworejo.....	78
B. Faktor yang Mendorong Perempuan Bekerja di PT. URW Purworejo.....	78
C. Peran Perempuan Pekerja di PT. URW Purworejo.....	85

BAB IV ANALISIS PERAN PEREMPUAN BEKERJA

DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN EKONOMI KELUARGA..... 93

A. Analisis Beban Ganda (*Double Burden*) Perempuan Bekerja

Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Keluarga..... 98

B. Analisis Peran Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan

Kehidupan Ekonomi Keluarga Perspektif *Maqāṣid asy-Syarāh*

Ibnu ‘Asyur..... 98

C. Analisis Peran Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan

Kehidupan Ekonomi Keluarga Perspektif Gender

Husein Muhammad..... 102

BAB V PENUTUP..... 111

A. Simpulan..... 112

B. Saran..... 112

DAFTAR PUSTAKA..... 114

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dari masyarakat yang terbentuk berdasarkan pernikahan yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak mereka.¹ Keluarga ini sendiri memiliki beberapa peranan utama, yakni memproduksi dan membesarkan anak, meneruskan norma-norma kebudayaan, agama, dan moral pada yang muda, mengembangkan kepribadian, serta membagi dan melaksanakan tugas-tugas di dalam keluarga maupun diluar. Keluarga inti senantiasa memiliki timbal balik, baik antara individu dalam keluarga itu sendiri, maupun dalam lingkungan sosialnya. Dengan demikian ada hubungan langsung antara kesejahteraan keluarga dan kesejahteraan masyarakat.²

Tugas pokok perempuan sebagai istri juga ibu adalah memelihara rumah tangga, pengatur, berusaha dengan sepenuh hati agar keluarga sebagai sendi masyarakat akan berdiri dengan tegak, megah aman, tenteram dan sejahtera, hidup berdampingan dengan dan didalam masyarakat ramai.³ Dengan berbagai jalan serta ikhtiar ia berusaha, bekerja dengan memberikan apa saja yang

¹ S.C. Utami Munandar, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1985), hlm. 39.

² Mailod Latuny, "Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga", *Jurnal Sasi*, Vol.18:1 (Januari-Maret 2012), hlm.15.

³ *Ibid*, hlm. 16.

dipunyai, dengan sepenuh hatinya secara ikhlas dan rela untuk menjaga kehormatan keluarga bersama-sama dengan suami dan anak-anaknya. Sedangkan peran suami sebagai pencari nafkah yang harus bekerja di luar rumah dalam memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya. Sehingga suami dalam hal ini memiliki tanggung jawab besar dalam penentu jalan kehidupan rumah tangganya terlebih dalam hal pemenuhan kebutuhan perekonomian. Karena tidak dapat dipungkiri selain ilmu sebagai bekal keberhasilan rumah tangga faktor yang mendorong kesejahteraan rumah tangga lainnya yaitu dari faktor pemenuhan kebutuhan ekonomi.⁴

Konsep gender adalah perbedaan laki-laki dan perempuan yang tidak bersifat biologis dan bukan merupakan kodrat Tuhan.⁵ Adapun perbedaan biologis adalah perbedaan jenis kelamin (*sex*) yang merupakan kodrat Tuhan dan oleh karenanya sejak lahir hingga akhir hayat, secara permanen akan tetap berbeda. Gender adalah *behavioral differences* antara laki-laki dan perempuan yang *socially constructed*, yaitu perbedaan yang bukan kodrati atau bukan ciptaan Tuhan, melainkan dikonstruksi oleh manusia melalui proses sosial dan budaya dalam waktu yang cukup panjang. Dengan demikian, perbedaan gender ini bisa berubah dari waktu ke waktu dari tempat ke tempat dan

⁴ Stevany Afrizal, "Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang)", *Jurnal IJSED*, Vol.3:1 (Juni 2021), hlm. 55.

⁵ K.H. M.A. Sahal Mahfudz pada Pengantar lihat Husein Muhammad, "*Fiqh Perempuan Refleksi Kiai atas Tafsir Wacana Agama dan Gender*", (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019), hlm. 5.

bahkan dari kelas ke kelas, sedangkan perbedaan biologis (*sex*) bersifat tetap tidak berubah.⁶

Secara kodrat, memang diakui adanya perbedaan (*distinction*) bukan pembedaan (*discrimination*) antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam aspek biologis, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan yang selanjutnya bersifat komplementer, saling mengisi dan melengkapi, tidak kompetitif. Pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin bukan saja merugikan wanita, tetapi juga sudah tidak relevan lagi untuk diterapkan di dalam masyarakat modern, karena laki-laki dan perempuan mempunyai peluang dan potensi yang sama untuk mengakses berbagai bidang profesi.⁷

Pada masa sekarang ini, perempuan bukan hanya mereka yang terpenjara di dalam rumah dan melakukan kegiatan domestik, namun juga melakukan kegiatan di luar rumah (publik) untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan. Masuknya perempuan ke wilayah publik disebabkan oleh berbagai faktor antara lain pendidikan perempuan semakin tinggi sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing dengan laki-laki disektor publik, keinginan untuk maju dan berkembang karena adanya tuntutan jaman yang memang sudah berubah dan karena alasan meningkatkan eksistensi diri,

⁶ *Ibid*, hlm. 6.

⁷ *Ibid.*, hlm. 2-3.

dan faktor yang paling klasik, khususnya bagi keluarga miskin adalah untuk mendapatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.⁸

Namun, dalam setiap fenomena sosial yang terjadi pasti akan ada dampak positif dan negatif yang akan ditimbulkan di dalam kehidupan sosial keluarga dan masyarakat. Sisi positifnya semakin banyak perempuan berkarir maka semakin kokohnya perekonomian karena di topang oleh dua penghasilan di dalam satu keluarga. Akan tetapi, sisi negatifnya semakin sedikit intensitas waktu seorang ibu untuk anak-anaknya dalam proses perkembangan. Serta tidak jarang kita dengar bahwa dengan adanya dua orang yang bekerja untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi dapat menimbulkan ketegangan antara suami dan istri.⁹

Islam tidak melarang perempuan bekerja di luar rumah, tetapi perempuan harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam syara' yang sesuai dengan kodrat seorang perempuan dalam keluarganya, yaitu yang pertama persetujuan wali, tidak diperbolehkan keluar rumah kecuali atas izin walinya, sebab perempuan adalah tanggung jawab walinya. Yang kedua, terjaga dari fitnah, beberapa sebab terjadinya fitnah terhadap perempuan di luar rumah yaitu bercampur baur dengan laki-laki *ajnabi*, berdandan yang

⁸ Nurul Hidayati, "Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik)", *Jurnal MUWAZAH*, Vol. 7:2 (Desember 2015), hlm. 108.

⁹ Stevany Afrizal, "Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang)", *Jurnal IJSED*, Vol.3:1 (Juni 2021), hal. 56.

berlebihan, diperbolehkan perempuan keluar rumah atau bekerja dengan syarat menjaga dari gangguan yang bisa menyebabkan fitnah atas perempuan. Yang ketiga, pekerjaan yang tidak mengganggu perempuan sebagai istri dan sebagai seorang ibu. Yang keempat, pekerjaan yang sesuai dengan kodrat perempuan. Dan yang kelima pekerjaan yang baik, yaitu pekerjaan yang menimbulkan kebaikan dan menambah amal kebaikan, tidak mengerjakan pekerjaan yang merusak moral.¹⁰

Islam juga membolehkan wanita melakukan peran-peran yang tidak bertentangan dengan kodratnya, selama peran tersebut dilakukan dalam suasana terhormat, sopan serta memelihara agamanya dan dapat pula menghilangkan dampak negatif terhadap diri dan lingkungannya.¹¹ Kesetaraan tidak terlepas dari ruang lingkup rumah tangga yaitu antara suami dan istri. Islam mengajarkan laki-laki sebagai suami wajib memenuhi kebutuhan istri dan anak-anaknya, sedangkan istri memberikan dukungan secara moral membantu suaminya mencari nafkah.

Seiring perkembangan zaman dan munculnya modernisasi di berbagai bidang, banyak hal yang mengubah pola gerak dan aktifitas kaum perempuan turut mempengaruhi ideologi, pemikiran, serta pandangan kaum perempuan terhadap peran yang bisa dilakukan. Perempuan sekarang sudah banyak yang

¹⁰ Ahmad Muhammad Syarqowi, *“Al-Mar’ah Fii al- Qishosi al- Quran, Juz 1”* (Mesir: Dar As- Salam, 2001), hal. 436-437.

¹¹ Ibtisyaroh, *Hak-Hak Perempuan, Relasi Jender menurut Tafsir al-Sya’rawi*, (Jakarta: Penerbit Teraju, 2004), hlm. 161.

berkarir dan mandiri dari segi ekonomi. Peran-peran dalam domestik tersebut sudah seharusnya berubah. Alasannya, para perempuan saat ini lebih kritis dalam menuntut dan menyuarakan apa-apa yang menjadi haknya, termasuk hak untuk turut aktif dalam kegiatan-kegiatan politik.¹² Dengan adanya kesetaraan gender, posisi perempuan kini mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari masyarakat.¹³

Perempuan mempunyai fungsi yang lebih dominan dalam keluarga, karena pada diri perempuan mempunyai tugas membina keluarga sepenuhnya, seperti pertumbuhan anak dimana keteladanan seorang ibu sangat berpengaruh terhadap anak. Perempuan yang memasuki lapangan pekerjaan, maka dengan sendirinya waktu untuk mengurus rumah atau dapur, anak-anak bahkan suaminya sangat terbatas. Artinya pihak wanita akan menanggung peran ganda yang harus memenuhi tugas domestik dan publik sekaligus.

Peran aktif perempuan dalam perekonomian keluarga tidak hanya ditujukan pada kaum yang berada dipertanian, tetapi juga menyentuh pada kaum perempuan yang berada dipedesaan, yang termarginalkan oleh budaya yang mereka anut. Bagi perempuan yang hidup dipedesaan dengan perekonomian rendah, peran ganda bukanlah sesuatu hal yang baru. Hal ini dijumpai pada perempuan- perempuan yang bekerja di PT. URW Purworejo,

¹² M. Quraish Shihab, *Perempuan dan Politik*, (Tangerang: Lentera Hati, 2005), hlm. 343-350.

¹³ Cahyadi Takariawan, *Fiqh Politik Kaum Wanita*, (Yogyakarta: Tiga Lentera Utama, 2002), hlm. 8.

menjadi buruh pabrik yang mayoritas perempuan sudah berkeluarga. Bekerjanya kaum perempuan diluar rumah atau di level domestik, membuat para perempuan menjadi lebih maju dan tangguh dalam bergerak, seperti para buruh perempuan di PT. URW Purworejo, faktor ekonomi rendah yang dialami para perempuan menyebabkan perempuan dengan rela melaksanakan pekerjaan menjadi buruh pabrik untuk membantu perekonomian keluarga.

Para buruh perempuan ini bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga dikarenakan para suami mereka yang bekerja sebagai buruh serabutan membuat kebutuhan hidup sehari-hari tidak tercukupi. Kaum perempuan juga mempunyai hak dan kewajiban yang sama atas pekerjaan tertentu menurut kadar dan kemampuannya, sesuai dengan tuntutan emansipasi perempuan. Perempuan tidak mau kalah dengan pihak laki-laki dalam berpartisipasi untuk meningkatkan karir dan perjuangan hidup, yaitu mengangkat harkat dan martabat diri dan keluarganya.

Persoalan ini mendorong penyusun untuk melakukan penelitian terhadap para perempuan-perempuan yang bekerja di PT. URW Purworejo, serta untuk mengetahui bagaimana peran domestik dan peran publik dalam meningkatkan kualitas ekonomi keluarga serta dampaknya. Keterlibatan perempuan dalam sektor industri ini membuat para perempuan harus dihadapkan pada dua tuntutan peran, yakni peran sebagai ibu rumah tangga dan juga peran pencari nafkah, kedua peran ini menuntut kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam waktu bersamaan. Para

perempuan atau istri yang bekerja ini seringkali mengalami dilema atas peran ganda tersebut, perasaan bersalah seringkali muncul, saat situasi keluarga membutuhkan peran sebagai istri dan ibu dalam keluarga mereka. Akan tetapi, disisi lain para perempuan yang bekerja ini terikat oleh jam kerja dengan sistem 3 (tiga) shift, dengan waktu yang tidak teratur membuat buruh perempuan ini sulit untuk menjalankan peran dalam rumah tangga mereka. Oleh karena itu, sangat menarik untuk dilakukan penelitian lebih mendalam, melihat bagaimana para perempuan bekerja ini dibedah melalui perspektif *Maqāṣid asy-Syarī'ah* dan Gender KH. Husein Muhammad.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak perempuan bekerja di PT. URW Purworejo terhadap Ekonomi dan relasi dalam keluarga?
2. Bagaimana implementasi praktik peran para perempuan bekerja di PT. URW Purworejo perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah* dan Gender KH. Husein Muhammad?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk memahami alasan perempuan bekerja sebagai buruh di PT. URW Purworejo.
 - b. Menjelaskan dampak dari praktik peran ganda perempuan yang bekerja di PT. URW Purworejo dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

- c. Menganalisa implementasi praktik peran ganda para perempuan yang bekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga perspektif *maqāsid asy-syarī'ah* dan Gender.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ialah guna atau faedah yang dihasilkan dari rangkaian kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan. Maka penelitian ini diharapkan:

- a. Berfungsi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan akademisi pendidikan dalam menambah keilmuan di dalam pengetahuan tentang perilaku praktik peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada perempuan pekerja di PT. URW Purworejo ditinjau dari perspektif *maqāsid asy-syarī'ah* dan Gender.
- b. Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan pendidikan ataupun referensi dan pengetahuan bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Sepanjang yang penyusun ketahui penelitian mengenai peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga sudah pernah dilakukan, akan tetapi belum ada yang memfokuskan dengan perspektif *Maqashid Syariah* dan gender KH. Husein Muhammad. Berikut peneliti tampilkan

beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang peran ganda perempuan, antara lain :

Jurnal ditulis oleh Yunita Kusumawati, tentang “*Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh*”, *Jurnal Komunitas*, Vol. 4, No. 2, September 2012.

Faktor yang melatarbelakangi para perempuan mengalami peran ganda yaitu tingkat sosial yang rendah. Lapangan kerja yang terbatas di wilayah desa, keterbatasan ketrampilan yang dimiliki dan pendidikan yang rendah menjadi pemetik teh adalah satu-satunya solusi pekerjaan para perempuan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Lokasi penelitian di desa Keteleng Batang Jawa Tengah, dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini peran ganda perempuan para pemetik teh mempengaruhi kondisi sosial dan ekonomi keluarga. Interaksi sosial yang terjalin sebagai perempuan yang bekerja berlangsung dengan cakupan yang lebih luas, sementara interaksi dengan anak dan suami juga tetap terjaga. Namun, pekerjaan sebagai pemetik teh belum dapat mengubah kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih baik, karena upah yang didapatkan dari hasil bekerja tidak dapat membantu memenuhi berbagai macam kebutuhan keluarga.¹⁴

Jurnal yang ditulis oleh Ninin Ramadani tentang “*Implikasi Peran Ganda Perempuan dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat*”

¹⁴Yunita Kusumawati, “Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh”, *Jurnal Komunitas*, Vol. 4:2, (September 2012), hlm. 157-167.

Jurnal Sosietas, Vol. 6, No. 2 September 2016. Hasil penelitian Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat, (1) Gambaran umum peran ganda pada perempuan pengrajin batik yaitu peran sebagai ibu rumah tangga, peran sebagai pengrajin batik dan peran sebagai anggota masyarakat dengan menjadi anggota PKK dan anggota Majelis Ta'lim. (2) Kendala yang dirasakan perempuan pengrajin batik dalam menjalankan semua perannya berasal dari internal dan eksternal. Kendala internal yaitu lelah fisik, lelah mental, jenuh, malas dan kendala eksternal yaitu adanya keterbatasan waktu. (3) Dampak yang terjadi pada perempuan pengrajin batik dalam menjalankan peran gandanya berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya akan memperoleh penghasilan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga, adanya kerjasama antara suami, istri dan anak dalam menyelesaikan tugas rumah tangga, meningkatkan ketrampilan dalam membatik, memperluas lingkungan sosial karena mengikuti kegiatan di masyarakat, sedangkan dampak negatifnya berkurangnya waktu untuk keluarga. Dalam jurnal ini menggunakan jenis penelitian metode *kualitatif deskriptif*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara mendalam.¹⁵

Jurnal yang ditulis oleh Stevin M.E Tumbage, Femmy C. M. Tasik, dan Selvi M. Tumengkol *Tentang "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam*

¹⁵ Ninin Ramadani, "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat", *Jurnal Sosiesta* Vol. 6:2 (September 2016), hlm. 12.

Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud” Jurnal e-journal “*Acta Diurna*”, Vol. VI, No. 2 Tahun 2017. Penelitian ini menetapkan fokus penelitian yaitu peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu dalam memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga dengan menjual kue dan pembuat minyak olahan. Dengan kesimpulan kondisi sosial ekonomi keluarga ibu- ibu penjual kue dan pembuat minyak kelapa olahan meningkat setelah mereka berjualan kue dan membuat minyak kelapa olahan, yaitu mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari- harinya berupa makanan, pakaian, tempat tinggal yang layak serta untuk pendidikan anak- anak.¹⁶

Jurnal yang ditulis oleh Nova Yanti Maleha tentang “*Pandangan Islam Tentang Pilihan Kehidupan Wanita Karir*” Jurnal Kajian Gender dan Anak Volume 13, No. 1, Juni 2018. Hasil penelitian memandang perempuan sebagai makhluk yang mulia dan harus dihormati. Sebelum diturunkan surat an-Nisa’, telah turun dua surat yang ama-sama membicarakan wanita, yaitu surat al-Mumtahanah dan surat al-Ahzab. Namun pembahasannya belum final, hingga diturunkan surat an-Nisa’ ini. Oleh karenanya, surat ini disebut surat an-Nisa’ al-Kubro, sedang surat lain yang membicarakan perempuan juga, seperti surat at-Tholaq disebut surat an-Nisa’ Sughro. surat an-Nisa’ ini

¹⁶ Stevin M.E Tumbage, Femmy C. M. Tasik, dan Selvi M. Tumengkol “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud” *Jurnal e-journal “Acta Diurna”*, Vol. VI: 2 (2017).

benar-benar memperhatikan kaum lemah, yang diwakili oleh anak-anak yatim, orang-orang yang lemah akalnya, dan kaum perempuan. Maka, pada ayat pertama surat an-Nisa' kita dapatkan bahwa Allah Swt. telah menyamakan kedudukan laki-laki dan perempuan sebagai hamba dan makhluk Allah, yang masing-masing jika beramal sholeh, pasti akan diberi pahala sesuai dengan amalnya. Kedua-duanya tercipta dari jiwa yang satu (*nafsun wahidah*), yang mengisyaratkan bahwa tidak ada perbedaan antara keduanya. Semuanya di bawah pengawasan Allah serta mempunyai kewajiban untuk bertaqwa kepada-Nya. Dalam jurnal ini menggunakan pendekatan penelitian hukum historis dan normatif dengan fokus terhadap studi kepustakaan, pendekatan ini dipakai untuk mengamati dan menelusuri proses terjadi dan terbentuknya suatu hukum yang melingkupi masyarakat tersebut.¹⁷

Jurnal yang ditulis oleh Isna Rahmah Solihatin, tentang “*Konsepsi al-Quran tentang Perempuan Pekerja dalam Mensejahterakan Keluarga (kesetaraan dan kebijakan)*” Jurnal Harkat: Media Komunikasi Islam tentang Gender dan Anak, Vol. 12, No. 2 Tahun 2017. Hasil dari penelitian ini bahwa berdasarkan ayat al-Quran, perempuan dapat berperan serta sebagai mitra dalam mensejahterakan keluarga dengan bekerja dan beramal shaleh, karena pada dasarnya perempuan memiliki hak serta kedudukan yang sama dengan laki-laki. Dalam bekerja hendaknya perempuan dapat memperhatikan etika-

¹⁷ Nova Yanti Maleha, “Pandangan Islam Tentang Pilihan Kehidupan Wanita Karir” *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 13:1 (Juni 2018), hlm. 98.

etika perempuan bekerja. Partisipasi perempuan dalam berbagai sektor pekerjaan merupakan wujud prakarsa transformasi kultur, kesetaraan yang pada gilirannya mampu menjadi dinamisor pembangunan nasional dalam era globalisasi dengan memberdayakan wanita Indonesia pada proporsi yang sebenarnya. Islam dan negara juga telah memberikan jaminan kepada perempuan pekerja berupa jaminan perlindungan dan keamanan.¹⁸

Jurnal yang ditulis oleh Aristya Rahmaharyati M., Budhi Wibawa dan R. Nunung Nurwati, tentang “*Peran Ganda Buruh Perempuan Sektor Industri dalam Keluarga*” Jurnal Penelitian dan PKM, Vol. 4, No. 2, Juli 2017. Penelitian ini membahas tentang buruh perempuan yang seringkali mengalami dilema dengan dua tuntutan yaitu peran sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah, yang keduanya menuntut kewajiban dan tanggung jawab untuk dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini yaitu para buruh perempuan dalam menjalankan peran ganda seringkali mengalami konflik secara peran serta perasaan. Sebagai perempuan yang bekerja sebagai buruh tidak sepenuhnya dapat menjalankan

¹⁸ Isna Rahmah Solihatin, *Konsepsi al-Quran tentang Perempuan Pekerja dalam Mensejahterakan Keluarga (kesetaraan dan kebijakan)*. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Islam tentang Gender dan Anak*, Vol. 12:2 (2017), hlm. 38.

peran sebagai istri dan ibu, sehingga dibutuhkan peran pekerja sosial untuk membantu buruh perempuan keluar dari permasalahan.¹⁹

Jurnal yang ditulis oleh Ani Rostiyati, “Peran Ganda Perempuan Nelayan di Desa Muara Gading Mas Lampung Timur”, *Jurnal Patanjala*, Vol. 10, No. 2, Juni 2018. Latar belakang permasalahan penelitian ini para perempuan yang bekerja di sektor maritim ini melakukan praktik peran ganda dikarenakan suami sebagai pencari nafkah tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga, sehingga para perempuan mempunyai dua tanggung jawab yaitu peran domestik dan publik. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bersifat *analisis deskriptif*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa para perempuan berhasil mengembangkan strategi adaptasi sehingga peran ganda tersebut dapat dilakukan dengan baik. Upaya yang dilakukan adalah menciptakan sumber usaha baru, membagi waktu, dan meningkatkan ketrampilannya mengikuti berbagai pelatihan, serta usaha simpan pinjam.²⁰

Jurnal yang ditulis oleh Syaifuddin Zuhdi, tentang “Membincang Peran Ganda Perempuan dalam Masyarakat Industri” *Jurnal Hukum Jurisprudence*, Vol. 8, No. 2 Tahun 2018. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui peran ganda perempuan di era industri. Hasil dari penulisan ini

¹⁹ Aristya Rahmaharyati, dkk., “Peran Ganda Buruh Perempuan Sektor Industri dalam Keluarga”, *Jurnal Penelitian & PKM*, Vol.4:2, (Juli 2017), hlm. 129-389.

²⁰ Ani Rostiyati, “Peran Ganda Perempuan Nelayan di Desa Muara Mas Lampung Timur”, *Jurnal Patanjala*, Vol. 10:2, (Juni 2018), hlm. 187-202.

menjelaskan bahwa sifat kodrati seorang perempuan adalah bekerja dalam ranah domestik, tetapi hal tersebut tidaklah menutup kemungkinan adanya pergeseran peran perempuan di dalam masyarakat, terkhusus berkaitan dengan peran yang memiliki ekonomis, sehingga kondisi awal bekerja dalam ranah domestik menjadi ranah publik. Adanya pergeseran tersebut adalah dampak dari adanya partisipasi perempuan dalam peran ekonomis, sehingga menjadi masyarakat industri yang berbasis pada money oriented, partisipasi tersebut beribat pada kondisi keluarga maupun hubungan sosial masyarakat, apabila mereka dapat menyikapi dan mengatasi permasalahan yang muncul dengan baik, begitupun sebaliknya apabila mereka tidak dapat menyikapi dengan bijak maka akan rusak hubungan keluarga dan sosial masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan metode deksriptif normatif.²¹

Jurnal yang ditulis oleh Cintan Umari, Maheni Ika Sari, dan Haris Hermawan tentang “ *Peran Ganda Perempuan Pelaku Usaha Mikro dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Pasar Tradisional Srono Kabupaten Banyuwangi*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis- Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ganda perempuan pelaku usaha mikro terhadap peningkatan ekonomi keluarga, metode yang digunakan untuk menunjukkan peran ganda perempuan ini adalah dengan metode statistik deskriptif. Metode analisis data menggunakan

²¹ Syaifuddin Zuhdi, “Membincang Peran Ganda Perempuan dalam Masyarakat Industri”. *Jurnal Hukum Jurisprudence*, Vol.8:2, (2018), hlm. 82.

metod kualitatif. Dengan hasil penelitian yaitu, peran dalam kesejahteraan ekonomi sebesar 62 %, peran dalam kesejahteraan sosial sebesar 60%, peran dalam kesejahteraan fisik sebesar 66%, dan peran dalam aktifitas sosial sebesar 67% dan tergolong sedang akan perannya sebagai peran ganda.²²

Jurnal yang ditulis oleh Zahra Zaini Arif tentang “*Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Perspektif Feminis Muslim Indonesia*”. Jurnal Indonesia Journal of Islamic Law Vol.1, No. 2, Juni 2019: 97-126. Fokus kajian ini tentang konstruksi pemikiran feminis muslim Indonesia terhadap peran ganda perempuan dalam keluarga dan juga implikasinya bagi perempuan dan keluarga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Pandangan feminis muslim Indonesia terhadap peran ganda perempuan terbagi menjadi tiga pandangan, pertama menyetujui adanya peran ganda, kedua tidak setuju adanya peran ganda, ketiga tentang peran ganda perempuan disesuaikan dengan tugas laki-laki dan perempuan dalam sebuah keluarga. 2) Implikasi wacana oleh tipologi feminis muslim Indonesia adalah keberagaman pandangan mereka yang mengakibatkan ragam pula perempuan dalam perannya pada ruang publik, sehingga posisi perempuan dalam kemajuannya dalam konteks Indonesia masih diperdebatkan. Peran ganda perempuan pada ruang publik tidak bisa melepaskannya dalam tugasnya sebagai seorang ibu

²² Cintan Umari, Maheni Ika Sari, dan Haris Hermawan “ Peran Ganda Perempuan Pelaku Usaha Mikro dalam Meningkatkan Ekonomi Keluargadi Pasar Tradisional Srono Kabupaten Banyuwangi” Fakultas Ekonomi dan Bisnis- Universitas Muhammadiyah Jember (2019), hal. 10.

dan partner suami dengan lebih menekankan pada penguasaan urusan internal rumah tangga ditangani oleh perempuan. Sehingga, perempuan tetap punya tanggung jawab internal keluarga sebagai ibu dan partner suami. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan konsep (*Conceptual Approach*) dan pendekatan historis atau sejarah (*Historical Approach*), dengan jenis penelitian *Library Research*, sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.²³

Jurnal yang ditulis oleh Samsidar tentang “*Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga*”. Jurnal An- Nisa’ Vol. 12, No. 2, Desember 2019. Kajian ini fokus pada peran ganda wanita dalam rumah tangga, konsepnya bersifat kepustakaan murni, dengan pendekatan hukum Islam, yakni mengemukakan beberapa dalil yang terkait dengan peran ganda wanita yakni domestik dan publik dimana wanita adalah sama dengan laki- laki dari sisi kemanusiaannya. Tidak ada keistimewaan bagi satu atas yang lain. Allah menciptakan dari hakekat yang sama, wanita memiliki ruh yang sejenis dengan ruh pria. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa peran adalah pada dasarnya seorang wanita atau ibu rumah tangga walaupun mereka aktif di luar rumah dengan peran publiknya, perlunya pembinaan yang lebih intensif dari instansi terkait, baik dari segi teknis pengolahan minyak kelapa, manajemen, maupun tampilan kemasan sehingga dapat meningkatkan harga

²³ Zahra Zaini Arif, “Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Perspektif Feminis Muslim Indonesia” *Indonesian Journal of Islamic Law*, Vol. 1:2, (Juni 2019), hlm. 97.

jual produk yang dihasilkan, mereka harus tetap ingat bahwa ada tanggung jawab yang besar yang harus diemban tetap menjada rumah tangga, mengurus anak, dan segala keperluan suami dan anak-anaknya agar tidak terbengkalai. Wanita adalah sama dengan laki-laki dari sisi kemanusiaannya, Allah menciptakan dari hakekat yang sama, wanita memiliki ruh yang sejenis dengan ruh pria.²⁴

Jurnal yang disusun oleh Putri Dyah Ayu Fitriyaningsih dan Fita Nurotul Faizah, tentang “*Relevansi Kesetaraan Gender dan Peran Perempuan Bekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Indonesia (Perspektif Ekonomi Islam)*” Jurnal AL-MAIYYAH (Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan), Vol. 13, No. 1, Juni 2020. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi permasalahan terkait relevansi kesetaraan gender dan status perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Indonesia berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder berupa dokumentasi. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa tidak ada dikotomi ruang publik bagi perempuan maupun laki-laki dalam pekerjaan. Keduanya memiliki hak dan kewajiban yang sama. Islam secara tegas menjelaskan tentang kebebasan manusia berkarya dan bekerjasama dalam “*amar ma'ruf nahi munkar*”. Selain itu,

²⁴ Samsidar “Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga”. *Jurnal An-Nisa'* Vol. 1:2, (Desember 2019), hlm. 656.

dalam lingkup kenegaraan di Indonesia, perhatian atas kesetaraan hak dan kewajiban bekerja juga diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dengan adanya kesetaraan gender dalam pekerjaan ini, memberikan peluang bagi para perempuan untuk turut serta dalam memenuhi perekonomian keluarga. Sehingga secara langsung akan merubah sumber pendapatan rumah tangga yang awalnya hanya dari satu sumber yakni hanya suami menjadi dua sumber yaitu suami dan istri. Terbentuknya sinergitas antara laki-laki dan perempuan dalam sektor domestik maupun publik akan meningkatkan kesejahteraan keluarga, baik material maupun non material.²⁵

Jurnal yang ditulis oleh Stevany Afrizal tentang “*Peran Ganda Perempuan dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang)*”. Jurnal IJSED (*Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*), Vol. 3, Issue 1, Januari – Juni 2021 Hal. 53- 62. Penelitian ini membahas tentang peran laki- laki dan perempuan pada masa sekarang ini memiliki peran yang sama, yaitu sama- sama ikut serta mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Peran ganda yang dimiliki oleh perempuan pada saat ini, dilakukan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga, serta memiliki

²⁵ Putri Dyah Ayu Fitriyaningsih, Fita Nurotul Faizah, “Relevansi Kesetaraan Gender dan Peran Perempuan Bekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Indonesia (Perspektif Ekonomi Islam), *Jurnal AL-MAIYYAH (Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan)*, Vol. 13:1, (Juni 2020), hlm. 38-50.

harapan untuk hidup lebih baik lagi dalam pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi serta wawancara terbuka kepada subjek.²⁶

Jurnal yang ditulis oleh Yasmin Aulia Fajrin, M. Abdul Somad dan Nurti Budiyaniti tentang “*Peran Wanita dalam Membangun Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam*” Jurnal Tadris Vol.15 No. 1 Tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Islam tidak pernah melarang wanita untuk bekerja, bahkan Nabi Saw. peran bersabda “sebaik-baiknya canda seorang Muslimah dirumahnya adalah bertenun”, ini menyiratkan bahwa walaupun di rumah, seorang wanita juga harus tetap berkarya. Selain itu, faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah kesanggupan untuk bekerja. Seorang wanita yang berkarir harus mampu menjalankan pekerjaannya berikut dengan konsekuensinya. Ini penting karena wanita sangat rawan dilecehkan, sehingga akan lebih baik jika memilih pekerjaan yang aman bagi wanita tersebut. Islam juga telah mempermudah jalan bagi mereka untuk membangun keluarga yang harmonis, di samping itu akan terbentuk keluarga yang sakinah, mawaddah wa rahmah. Hal tersebut terwujud jika perempuan tersebut berhasil menjalankan kewajibannya sebagai

²⁶ Stevany Afrizal “Peran Ganda Perempuan dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang)”. *Jurnal IJSED (Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development)*, Vol. 3: 1, (Juni 2021), hlm. 53.

pekerja dan ibu rumah tangga. Selain itu, Islam juga memberi kesempatan pada wanita untuk turut berperan dalam aktivitas ekonomi termasuk untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan syariat Islam. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data kepustakaan. Data-data diperoleh dari dalil al-Quran, hadits dan jurnal terkait peran wanita dan ekonomi Islam.²⁷

Jurnal yang ditulis oleh Sri Yulita Pramulia Panani, Aris Novita Rahayu, dkk. Dengan judul “*Pandangan Buruh Gendong di Yogyakarta terhadap Peran Ganda Perempuan*” Jurnal Filsafat Vol. 31 No. 1 Tahun 2021. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran ganda dalam sudut pandang para buruh gendong di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Penelitian ini menghasilkan bahwa buruh gendong memandang perempuan Jawa sebagai individu yang tidak hanya bersifat halus dan penurut tetapi juga tangguh, kuat, dan berani dalam mengambil sebuah tindakan. Para buruh gendong memandang peran ganda yang mereka jalani sebagai bagian dari hidup perempuan yang harus dijalani dengan kerelaan dan ikhlas untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konflik yang terjadi karena dampak dari peran ganda dapat diatasi dengan sikap pandai mengatur waktu dan berbagi peran dalam pekerjaan rumah tangga. Pemikiran gender yang diperlihatkan oleh para buruh

²⁷ Yasmin Aulia Fajrin, M. Abdul Somad dan Nurti Budiyanti, “Peran Wanita Dalam Membangun Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam” *Jurnal Tadris*, Vol.15:1, (2021), hal. 77.

gendong pada pandangan bahwa perempuan juga dapat mencari uang dengan hal-hal yang mereka miliki dan yang mereka mampu kerjakan. Baik perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan siapapun. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan pengetahuan baru bahwa peran ganda tidak selalu menjadi sesuatu yang membebani atau memberatkan akan tetapi bagian dari keikhlasan perempuan dalam membantu kebutuhan keluarga terutama pada kasus buruh gendong.²⁸

E. Kerangka Teoretik

1. Beban Ganda

Beban ganda (*double burden*) artinya beban pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya. Peran reproduksi perempuan seringkali dianggap peran yang statis dan permanen. Walaupun sudah ada peningkatan jumlah perempuan yang bekerja di wilayah publik, namun tidak diiringi dengan berkurangnya beban mereka di wilayah domestik. Upaya maksimal yang dilakukan mereka adalah mensubstansikan pekerjaan tersebut kepada perempuan lain, seperti pembantu rumah tangga atau anggota keluarga perempuan lainnya. Namun, demikian, tanggung jawabnya masih tetap berada di pundak perempuan. Akibatnya mereka mengalami beban yang berlipat ganda. Peran ganda disebutkan dengan konsep dualisme kultural, yakni

²⁸ Sri Yulita Pramulia Panani, dkk., "Pandangan Buruh Gendong di Yogyakarta terhadap Peran Ganda Perempuan" *Jurnal Filsafat* Vol. 31:1, (2021), hlm. 290-312.

adanya konsep *domestic sphere* dan *publik sphere*. Beban ganda adalah partisipasi perempuan menyangkut peran tradisi dan transisi. Peran tradisi atau domestik mencakup peran perempuan sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Sementara peran transisi meliputi pengertian perempuan sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan manusia pembangunan. Pada peran transisi perempuan sebagai tenaga kerja turut aktif dalam kegiatan ekonomis (mencari nafkah) di berbagai kegiatan sesuai dengan ketrampilan dan pendidikan yang dimiliki serta lapangan pekerjaan yang tersedia.²⁹

2. *Maqāsid asy-Syarī'ah*

Maqāsid merupakan interpretasi suatu teks, yaitu cara- cara yang dikehendaki pembuat syariat untuk mewujudkan keinginan- keinginan manusia yang bermanfaat. Sedangkan *asy-syarī'ah* dibatasi pada hukum-hukum yang mengatur perilaku manusia dalam muamalah atau interaksi sosial, sedangkan hukum peribadatan karena mempunyai sifat *ta'abbudi* disebut *dinayah*.

Maqāsid asy-syarī'ah adalah nilai- nilai dan prinsip- prinsip dasar yang melandasi hukum-hukum syariat yang mengatur hubungan sesama manusia, kemaslahatan yang akan diwujudkan melalui pensyariaan

²⁹ Nurul Hidayati, "Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik)", *Jurnal Muwazah*, Vol. 7:2, (Desember 2015), hlm. 109.

hukum tersebut, karakter- karakter yang mencirikan keunggulannya, serta aturan untuk mewujudkan kemaslahatan.

Dalam merumuskan suatu hukum baik melalui istinbath hukum secara langsung dari *naş* ataupun melalui *istidlāl* dengan dalil *naş* maka tidak boleh terlepas dari lima mekanisme berikut: menarik kesimpulan dari *naş*, meneliti kemungkinan hal- hal yang kontradiktif dengan *naş* yang digunakan sebagai dalil, melakukan *qiyas*, merumuskan hukum kasus baru yang tidak mempunyai landasan *qiyas*, dan menerima suatu hukum tanpa mengetahui hikmah dan maksudnya.

Urgensi *Maqāşid asy-syarī'ah* menurut Ibnu 'Asyur hanya terbatas pada kalangan mujtahid, sedangkan orang awam kapasitasnya hanya sebatas menjalankan syariat tanpa harus mengetahui *maqāşid asy-syarī'ah*, sebab dia tidak mampu mengenal dan memfungsikan *maqāşid* dengan baik. Sehingga cukup besar kemungkinan terjadi keliru bahkan melakukan perbuatan yang bertentangan dengan *maqāşid* itu sendiri. Metode penelitian melalui piranti *maqāşid asy-syarī'ah* tersebut dapat diketahui melalui tiga hal, yaitu : penelitian terhadap tata kerja syariat, melalui *naş* al- Quran yang bersifat *wad'ī ad-dilālah*, dan sunah mutawatir.³⁰

3. Gender

³⁰ Muhammad at- Tahir bin 'Asyur, *Maqāşid asy-Syarī'ah al-Islamiyah*, Cet. 2 (Amman: Dar an Nafa'is, 2001), hlm. 174.

Gender diartikan sebagai suatu sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial, kultur budaya atau hubungan sosial yang bervariasi pada faktor budaya, agama, sejarah atau ekonomi, bukan dikonstruksi secara biologis, fisiologis dan anatomis. Perbedaan gender sebenarnya tidak menjadi masalah, sejauh tidak menyebabkan ketidakadilan bagi perempuan dan laki-laki. Akan tetapi pada kenyataannya, perbedaan gender telah menciptakan ketidakadilan, terutama terhadap perempuan.³¹

Ketidakadilan gender merupakan sistem atau struktur sosial yang memosisikan kaum laki-laki atau kaum perempuan sebagai korban. Ketidakadilan gender termanifestasikan dalam bentuk marginalisasi, proses pemiskinan ekonomi, subordinasi atau anggapan tidak perlu berpartisipasi dalam pembuatan atau pengambilan keputusan politik, stereotip, diskriminasi, dan kekerasan.³²

Keadilan adalah bertindak proporsional dengan memberikan hak kepada siapa yang memilikinya, bukan berdasarkan jenis kelamin atau simbol-simbol promordialnya.³³ Adapun definisi keadilan gender adalah

³¹ Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan Refleksi Kiai atas Tafsir Wacana Agama dan Gender* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019), hlm. 51.

³² Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 12-13.

³³ Husein Muhammad, *Perempuan Islam dan Negara* (Yogyakarta: Qalam Nusantara, 2016), hlm. 231.

konsep struktural yang berupaya membuat pembedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Sedangkan bagi para feminis, kerangka keadilan gender adalah keadilan antara laki-laki dan perempuan dalam kesetaraan hak dan kewajiban di antara mereka. Sebagai manusia pada dasarnya bobot hak dan kewajiban yang sama. Anggapan bahwa suami (berhak produksi atau pencari nafkah) lebih berat dari beban istri (beban reproduksi), tidak serta merta bisa di terima. Maka dari itu, perlu adanya menciptakan keadilan gender dan kepentingan strategi gender.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)³⁴, dengan menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, yang mana suatu proses penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* baik berupa tulisan dan ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau daerah penelitian tanpa mengurangi unsur-unsur yang ada didalamnya. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem dan praktik peran ganda perempuan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga para Buruh PT. URW Purworejo.

³⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 21.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif-analisis*, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.³⁵Bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis secara tepat pelaksanaan praktik peran ganda perempuan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga para Buruh PT. URW Purworejo.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Dengan menggunakan metode mewawancarai sejumlah informan yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga data terkumpul secara sistematis dan mudah untuk dianalisis.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat dalam instansi terkait dengan penelitian ini. Dokumen tersebut dapat berupa buku, jurnal, karya-karya, dan data-data statistik.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 71.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³⁶ Dalam kegiatan wawancara ini, penyusun melakukan wawancara langsung dengan para perempuan yang bekerja di PT. URW Purworejo. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Artinya penyusun menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi dalam pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang relevan agar mendapatkan informasi lebih dari narasumber secara lebih luas. Dalam penelitian ini penyusun melakukan wawancara terhadap 10 informan, hal ini karena terkendala kebijakan perusahaan di masa pandemi covid-19.

b. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau

³⁶ Chloid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 70.

diagnosis.³⁷ Observasi yang penyusun lakukan adalah observasi partisipasi pasif, artinya penyusun datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas (bekerja sebagai buruh pabrik) yang dilakukan oleh objek yang diamati.³⁸ Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan perilaku praktik peran ganda perempuan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga para Buruh PT. URW Purworejo.

5. Analisis Data

Analisis adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari, serta memutuskan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis serta dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian, berinteraksi dengan latar dan subyek penelitian dalam rangka pengumpulan data.³⁹ Data yang sudah diperoleh harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

³⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 132.

³⁸ *Ibid*, hlm. 240.

³⁹ Muhammad Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 199.

Mengingat penelitian ini bersifat *deskriptif-analisis* maka penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode analisis induktif dan deduktif. Induktif adalah metode yang membahas masalah khusus menuju ke arah kesimpulan yang bersifat umum. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yakni berfikir induktif berangkat dari fakta yang konkrit kemudian ditarik dan digeneralisasikan sesuai dengan sifat umum.⁴⁰ Artinya, penyusun mengambil data dengan menerapkan metode penelitian untuk mendapatkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan kemudian dikelompokkan atau digeneralisasikan ke dalam kesimpulan umum.

Sedangkan deduktif adalah metode yang dipergunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dengan jalan menguraikan atau menginterpretasikan hal-hal yang bersifat umum pada kesimpulan yang bersifat khusus. Analisis deduktif berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena (teori), kemudian menggeneralisasi kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang mempunyai ciri-ciri sama dengan fenomena yang bersangkutan, dengan memakai kaidah logika tertentu.⁴¹ Dengan kata lain, kesimpulan umum berdasarkan data-data yang sudah dikelompokkan atau digeneralisasi

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 42.

⁴¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 40.

tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori beban ganda (*double burden*), *maqāṣid asy-syarī'ah* dan gender.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang digunakan dalam penyusunan tesis ini, disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut, yaitu:

Bab I, bagian pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab. Latar belakang masalah yang digunakan untuk menjelaskan signifikansi penelitian, pokok masalah digunakan untuk merumuskan suatu masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang akan disusun ini, telaah pustaka sebagai penelusuran hasil penelitian yang sejenis dengan yang penyusun teliti, kerangka teoritik menggambarkan teori dan konsep, metode penelitian untuk menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian ini dan terakhir sistematika pembahasan untuk menerangkan kerangka penelitian. Bab ini merupakan langkah awal arah penelitian yang dilakukan penyusun.

Bab II, landasan teori penelitian yang dalam penelitian ini menggunakan teori beban ganda (*double burden*), teori *Maqāṣid asy-syarī'ah* menurut Ibnu 'Asyur dan Gender menurut pandangan KH. Husein Muhammad. Landasan teori ini digunakan sebagai cara pandang dan kerangka acuan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Bab III, membahas tentang gambaran umum mengenai wilayah penelitian dan lingkungan sosial para perempuan yang bekerja. Pembahasan

ini bertujuan untuk menjelaskan dinamika umum obyek kajian yang akan disusun bahas dalam penelitian ini.

Bab IV, hasil dan analisis penelitian, berisi mengenai hasil penelitian yang merupakan penjelasan dan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah serta isi yang terkait dengan penelitian.

Bab V, penutup, berisi kesimpulan dan saran yang mana simpulan merupakan penyajian dari apa yang diperoleh dari pembahasan dan saran merupakan anjuran yang disampaikan penulis terhadap hasil peneliti

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Para perempuan yang bekerja di PT. URW Purworejo karena faktor ekonomi yang berupa suami yang berpenghasilan rendah, banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, membantu meringankan perekonomian keluarga dan membiayai pendidikan anak-anak sehingga perempuan memutuskan untuk bekerja setelah mendapatkan izin dari suaminya. Perempuan mengambil peran sebagai pekerja dengan syarat mendapatkan izin suaminya, yang mana peran perempuan pekerja bertujuan meringankan beban suami dalam mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Sehingga, terjadi kerjasama antara istri dan suami dalam melaksanakan tugas domestik (*sharing burden*). Meskipun begitu, terdapat beban ganda yang terjadi pada salah satu responden, dimana perempuan pekerja bekerja untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya, namun suami tidak turut serta membantunya dalam tugas-tugas domestik.
2. Praktik peran perempuan bekerja di PT. URW Purworejo termasuk kedalam *maqāsid asy-syarāh al-khāṣṣah* termasuk dalam rumpun hukum distribusi harta (*at-taṣarrufāt al-māliyah*) untuk mendistribusikan harta yang tepat bagi keluarganya. Penghasilan dari bekerja yang mereka peroleh digunakan untuk membantu suami mencukupi kebutuhan sehari-

3. hari, untuk biaya anak sekolah dan biaya yang lainnya terkait keluarga mereka.
4. Dalam praktik peran ganda para perempuan yang bekerja ini ketegangan tersebut dapat dihindari, karena hak dan kewajiban bisa dijalankan dengan kompromi atau kerjasama antar suami dan istri. Tugas-tugas dalam rumah tangga diposisikan sebagai pembagian kerja yang tidak dibakukan. Tugas-tugas tersebut harus diposisikan sebagai alternatif yang dapat dipilih berdasarkan kesepakatan antara suami dan istri, sehingga ketika kondisi menghendaki, keduanya dapat bertukar tugas berdasarkan prinsip kerjasama. Artinya, dalam rumah tangga bisa saja suami dan istri berperan sama sebagai pencari nafkah dan pekerja domestik sekaligus. Oleh karena itu, dapat diketahui dalam praktik peran perempuan bekerja di PT. URW Purworejo dalam meningkatkan ekonomi keluarga ini selaras dengan konsep gender.

B. SARAN

1. Bagi buruh perempuan dengan bekerja di PT. URW Purworejo dengan beban kerja sift pagi, siang dan malam. Hal in akan sangat menguras tenaga, waktu, dan pikiran para perempuan atau istri. Sehingga para perempuan yang bekerja harus senantiasa memperhatikan kesehatan mereka sendiri.
2. Bagi suami dari buruh perempuan, dengan bekerjanya istri atau perempuan diluar rumah sebagai buruh di PT. URW Purworejo, maka

secara tidak langsung perempuan atau istri juga telah berperan aktif dalam membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Maka, suami juga harus memiliki toleransi terhadap beban kerja ganda yang dialami.



DAFTAR PUSTAKA

1. Tafsir Al-Quran

Yunus, Mahmud, *Tafsir Quran Karim*, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 2004.

2. Hadis

Bukhari, Imam., *Shahih Bukhari*, Surabaya: Maktabah Salim Nabhan. t.t.

Salih, Subhi as-, *Ulumul Hadis wa Mustalahuh, Cet. 21*, Beirut: Dar al-‘Ilmi Lil-Malayin, 1887.

3. Fiqh dan Gender

Asbahi, Malik bin Anas bin Abi Amir al-, *Al-Muwatha’*, Mesir: Dar Ihya al-Turash, 2005.

‘Asyur, Muhammad at- Tahir bin, *Maqāsid asy-Syari’ah al-Islamiyah, Cet. 2*, Amman: Dar an Nafa’is, 2001.

Badawi, Yusuf Muhammad Ahmad al-, *Maqashid asy-syariah ‘inda Ibnu Taimiyyah*, Riyad: Dar as-Sumai’iy lin-nasyr wat tawzi, 2009.

Fakih, Mansour, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Muhammad, Husein, *Perempuan Islam dan Negara*, Yogyakarta: Qalam Nusantara, 2016.

-----, “ *Fiqh Perempuan Refleksi Kiai atas Tafsir Wacana Agama dan Gender*”, Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.

-----, *Islam Agama Ramah Perempuan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2021.

Ibtisyaroh, *Hak-Hak Perempuan, Relasi Jender menurut Tafsir al-Sya’rawi*, Jakarta: Penerbit Teraju, 2004.

Munandar, S.C. Utami, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1985.

Shihab, M. Quraish, *Perempuan dan Politik*, Tangerang: Lentera Hati, 2005.

Syarqowi, Ahmad Muhammad, “*Al-Mar’ah Fii al- Qishosi al- Quran, Juz 1*”, Mesir: Dar As- Salam, 2001.

Takariawan, Cahyadi, *Fiqh Politik Kaum Wanita*, Yogyakarta: Tiga Lentera Utama, 2002.

Zuhailiy, Wahbah az-, *Al-Wajiz fi Usul al-Fiqh*, Beirut: Dar al-Fikr, 2009.

4. Jurnal

Afrizal, Stevany, “Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang)”, *Jurnal IJSED*, Vol.3 Nomor 1 Juni 2021, pp 55-63.

Arif, Zahra Zaini, “Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Perspektif Feminis Muslim Indonesia” *.Indonesian Journal of Islamic Law*, Vol. 1 Nomor 2 Juni 2019, pp. 97-126.

Fajrin, Yasmin Aulia, M. Abdul Somad dan Nurti Budiyaniti, “Peran Wanita Dalam Membangun Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam” *Jurnal Tadris*, Vol.15 Nomor 1 2021, pp. 77-84.

Fitriyaningsih, Putri Dyah Ayu, Fita Nurotul Faizah, “Relevansi Kesetaraan Gender dan Peran Perempuan Bekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Indonesia (Perspektif Ekonomi Islam), *Jurnal AL-MAIYYAH (Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan)*, Vol. 13 Nomor 1 Juni 2020, pp. 38-50.

Hidayati, Nurul, “Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik)”, *Jurnal MUWAZAH*, Vol. 7 Nomor 2 Desember 2015, pp. 108-119.

Kusumawati, Yunita, “Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh”, *Jurnal Komunitas*, Vol.4 Nomor 2 September 2012, pp. 157-167.

Latuny, Mailod, “Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga”, *Jurnal Sasi*, Vol. 18, Nomor 1 Januari-Maret 2012, pp. 13-20.

- Maleha, Nova Yanti, “Pandangan Islam Tentang Pilihan Kehidupan Wanita Karir” *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 13 Nomor 1 Juni 2018, pp. 98-112.
- Panani, Sri Yulita Pramulia, dkk., “Pandangan Buruh Gendong di Yogyakarta terhadap Peran Ganda Perempuan” *Jurnal Filsafat* Vol. 31 Nomor 1 2021, pp. 290-312.
- Rahmaharyati, Aristya, dkk., “Peran Ganda Buruh Perempuan Sektor Industri dalam Keluarga”, *Jurnal Penelitian & PKM*, Vol.4 Nomor 2 Juli 2017, pp. 129-389.
- Ramadani, Ninin, “Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat”, *Jurnal Sosiasta* Vol. 6 Nomor 2 September 2016, pp. 1-15.
- Rostiyati, Ani, “Peran Ganda Perempuan Nelayan di Desa Muara Mas Lampung Timur”, *Jurnal Patanjala*, Vol. 10 Nomor 2 Juni 2018, pp. 187-202.
- Samsidar “Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga”. *Jurnal An- Nisa’* Vol. 1 Nomor 2 Desember 2019, pp. 655-664.
- Solihatin, Isna Rahmah, “Konsep al-Quran tentang Perempuan Pekerja dalam Mensejahterakan Keluarga (kesetaraan dan kebijakan)”. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Islam tentang Gender dan Anak*, Vol. 12 Nomor 2 2017, pp. 38-47.
- Tumbage, Stevin M.E, Femmy C. M. Tasik, dan Selvi M. Tumengkol “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud” *Jurnal e-journal “Acta Diurna”*, Vol. VI Nomor 2 2017, pp. 1-14.
- Umari, Cintan, Maheni Ika Sari, dan Haris Hermawan “Peran Ganda Perempuan Pelaku Usaha Mikro dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Pasar Tradisional Srono Kabupaten Banyuwangi” Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Muhammadiyah Jember, 2019.
- Zuhdi, Syaifuddin, “Membincang Peran Ganda Perempuan dalam Masyarakat Industri”. *Jurnal Hukum Jurisprudence*, Vol.8 Nomor 2 2018, pp. 81-86.

5. Lain-lain

Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Ghony, Muhammad Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.

Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Manzur, Ibnu, *Lisanul 'Arab*, Beirut: Daar Ehia al-Thourath, 1999.

Narbuko, Chloid, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Dokumen UKL-UPL PT. URW Purworejo.

Dokumen Manual Mutu PT URW Purworejo,

6. Wawancara

Wawancara dengan Ibu Siwi (Manager Personalia PT. URW Purworejo) Tanggal 18 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Evri Nuryani Tanggal 19 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Eka Yuniarti Tanggal 19 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Rika Pratiwi Tanggal 19 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Septian Dwi Cahyani Tanggal 20 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Siti Maryaningsih Tanggal 21 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Sri Purwanti L Tanggal 21 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Eka Indriyanti Tanggal 22 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Tri Suhartati Tanggal 22 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Nenti Suaftri Tanggal 22 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Nur Wijayanti Tanggal 22 Februari 2022.